

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Hasil hutan adalah benda-benda hayati, non hayati dan turunannya, serta jasa yang berasal dari hutan. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) adalah hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan.. Purwoko dan Martial (2014), menyatakan bahwa nilai ekonomi yang dihasilkan dari pemanfaatan HHBK jauh lebih besar dari kayu dan tidak menyebabkan kerusakan hutan, sehingga tidak akan mengakibatkan hilangnya fungsi-fungsi dan nilai jasa dari hutan. Melihat hal tersebut, maka HHBK memberikan manfaat multiguna bagi masyarakat, khususnya masyarakat lokal di sekitar hutan. Pengelolaan hutan perlu dilakukan untuk menyediakan kesempatan kerja yang memadai dan memberikan akses bagi masyarakat sekitar hutan untuk memungut HHBK (Puspitodjati, 2011). Salah satunya adalah usaha pemanfaatan sumber daya alam yaitu kekayaan hasil hutan yang dapat dijadikan sarana untuk membuka lapangan pekerjaan guna memberikan nilai tambah terhadap pendapatan masyarakat (Muliawan Balkis, 2017). Menurut peraturan P.35/2007 menyatakan bahwa komoditi HHBK unggulan nasional adalah komoditi rotan dan bambu.

Pemanfaatan rotan dan bambu menjadi anyaman telah lama dilakukan oleh sebagian masyarakat di Kelurahan Jaya Kecamatan Tidore Utara sejak tahun 2018

untuk berbagai keperluan. Seperti pembuatan alat/perkakas rumah, bahan kerajinan anyaman dan sebagainya. Pengerjaan kerajinan tangan berbahan baku rotan dan bambu umumnya dilakukan oleh kaum ibu rumah tangga. Menganyam merupakan cara dasar dan serbaguna untuk menyusun bilah bambu menjadi bentuk yang diinginkan. Menganyam adalah teknik menghubungkan dua atau lebih bilah bambu dengan cara saling menyilangkan sehingga tidak saling lepas. Tegangan yang terjadi pada bilah bambu yang saling tumpang tindih menimbulkan gaya gesekan tinggi yang menjamin bentuk anyaman tidak berubah bentuknya walau ditekan, (Frick, 2004).

Penggunaan rotan dan bambu bagi masyarakat bukanlah tanaman asing khususnya pada masyarakat pedesaan. Tanaman rotan dan bambu merupakan bagian kehidupan bagi masyarakat, baik untuk perabotan rumah tangga, bahan bangunan rumah, dan bahan sayuran. Rotan dan bambu merupakan hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang berpotensi sebagai pengganti kayu. Rotan dan bambu dijumpai di hutan alam, hutan tanaman, hutan rakyat. Rotan dan bambu dikenal masyarakat memiliki sifat-sifat yang baik untuk dimanfaatkan antara lain: batangnya lurus, dan rata, mudah dibelah, mudah diangkut dan mudah dikerjakan. Selain itu rotan dan bambu relatif murah dibandingkan dengan bahan bangunan lain seperti kayu (Purwito, 2012). Rotan dan bambu yang dimanfaatkan sebagai kerajinan mampu meningkatkan nilai tambah sehingga produk yang dihasilkan lebih menguntungkan. Bertambahnya nilai yang didapat akan mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat melalui pengelolaan rotan dan bambu. Permasalahan yang terdapat dalam pengelolaan rotan dan bambu terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Jaya, seperti kurangnya media pemasaran

dalam mempromosikan produk sehingga berdampak pada pendapatan yang dihasilkan. Oleh karena itu di perlukan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi pengelolaan rotan dan bambu terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Jaya Kecamatan Tidore Utara

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana kondisi masyarakat dalam pengelolaan rotan dan bambu di Kelurahan Jaya?
2. Bagaimana kontribusi pengelolaan (pemanfaatan) rotan dan bambu terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi pengelolaan rotan dan bambu terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Jaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui upaya masyarakat dalam pengelolaan rotan dan bambu.
2. Untuk mengetahui kontribusi pengelolaan rotan dan bambu terhadap pendapatan masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan informasi ilmiah tentang kontribusi dari pengelolaan rotan dan bambu terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Jaya Kecamatan Tidore Utara.